



Malioboro Boleh Dilewati Ranmor

Hingga 3 Januari, agar Tidak
Terjadi Kerumunan saat Liburan

JOGJA, *Radar Jogja* - Jalan Malioboro sejak pertengahan November lalu tidak boleh dilewati kendaraan bermotor (ranmor) pada pukul 18.00-24.00. Namun kemarin (25/12), larangan itu untuk sementara dicabut dalam rangka libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).



Dinas Perhubungan Kota Jogja menyebut, pencabutan sementara larangan itu dikarenakan libur panjang Nataru. Dengan dibukanya Malioboro untuk kendaraan umum, harapannya tidak ada kerumunan di salah satu kawasan yang menjadi ikon Kota Jogja ini ■

► Baca **Malioboro...** Hal 3

Sambungan dari hal 1

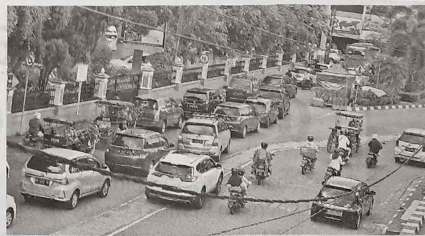
"Kebijakan itu semata-mata dilakukan dengan alasan kesehatan, karena saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja Agus Arif kemarin (25/12).

Pencabutan larangan kendaraan masuk ke Jalan Malioboro akan diberlakukan hingga 3 Januari 2021 atau berakhirnya Operasi Natal dan Tahun Baru 2021. Jika larangan itu tetap diberlakukan, Agus justru khawatir akan meningkatkan kepadatan wisatawan di semipedestrian Jalan Malioboro.

"Dengan tidak adanya larangan kendaraan masuk Malioboro, maka diharapkan arus kendaraan, khususnya untuk wisatawan dari luar daerah bisa tetap mengalir," ujarnya.

Ia pun meminta wisatawan yang datang ke Malioboro untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes) 4M yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan.

"Rambu larangan kendaraan



LEBIH RAMAI: Kendaraan bermotor melewati Jalan Abu Bakar Ali menuju persimpangan Malioboro dan Jalan Pasar Kembang. Jalan Malioboro kembali dibuka untuk kendaraan bermotor selama libur Natal.

masuk Malioboro juga akan kami tutup sementara. Setelah Operasi Natal berakhir, kebijakan larangan kendaraan masuk Malioboro akan kembali diberlakukan," kata Agus.

Sedangkan aturan giratori atau kebijakan jalan searah di sekitar kawasan Malioboro, tetap diberlakukan. Jalan Suryotomo hingga Jalan Mataram searah ke utara, Jalan Pasar Kembang searah ke barat, Jalan Letjen Suprpto diberlakukan searah ke selatan, dan Jalan Peta tetap

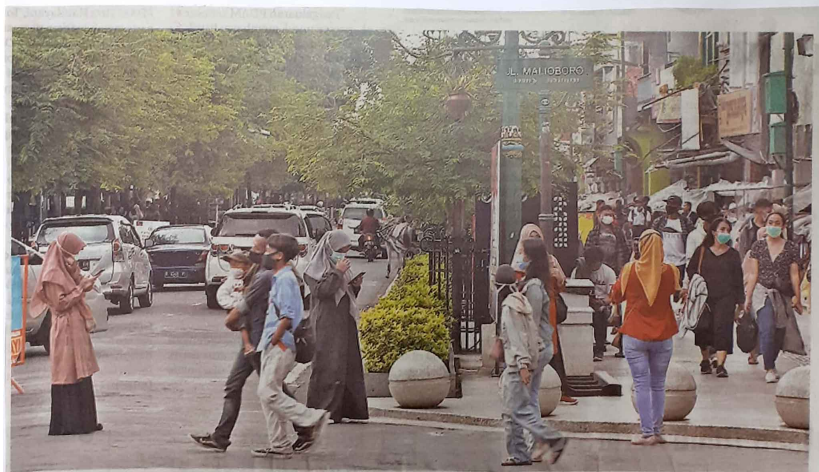
diberlakukan dua arah.

Agus mengatakan, kebijakan jalan searah ini mampu mengurangi kepadatan lalu lintas dan arus semakin lancar. "Dibutuhkan adaptasi saja dari pengguna jalan. Di sejumlah ruas jalan memang masih ada *divider*, tetapi kami sudah menempatkan rambu lalu lintas untuk memberikan informasi ke pengguna jalan," jelas Agus.

Pantauan *Radar Jogja* sore kemarin (25/12), kawasan Malioboro tampak ramai lancar.

Banyak kendaraan bermotor yang melewati kawasan ini. Tidak sedikit pula kendaraan dengan pelat nomor polisi dari luar Jogjakarta.

Salah seorang pengendara roda dua Khairunnisa menyatakan senang dengan kebijakan ini. Pasalnya, ia bisa menikmati Malioboro sambil mengendarai motornya dengan santai. "Kebetulan salah satu alasan ke Jogja itu ya biar bisa naik motor santai-santai di Malioboro," ujarnya. (**kur/laz/fj**)



PADAT: Suasana kawasan Malioboro Jogja yang dipadati wisatawan dan kendaraan bermotor kemarin (25/12). Pemkot Jogja melalui Dinas Perhubungan dan Polresta Jogja membebaskan kendaraan bermotor masuk ke kawasan Malioboro selama masa libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) kali ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005